

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat platform media sosial telah mengubah cara penyebaran dan konsumsi informasi. Media sosial memberikan sarana yang kuat untuk berkomunikasi dan berbagi ide, namun juga telah menjadi tempat yang subur bagi penyebaran propaganda dan disinformasi. Akun palsu dan bot memainkan peran penting dalam memperbesar dan menyebarkan informasi yang menyesatkan atau palsu, yang berpotensi menimbulkan implikasi sosial dan politik yang serius.

Menurut United States Pew Research Center, pada tahun 2016, sekitar 62% dari orang dewasa di Amerika melaporkan bahwa mereka mendapatkan berita melalui media sosial, sedangkan pada tahun 2012 nilai ini hanya sebesar 49%, yang kemudian meningkat menjadi 68% pada tahun 2018. Dengan demikian, media sosial telah menjadi alat publikasi yang fundamental bagi para jurnalis. [2]

Twitter adalah jaringan sosial mikro-blogging yang memungkinkan pengguna untuk memposting, berbagi, dan membalas pesan yang diposting oleh pengguna Twitter lainnya; sebuah hashtag dapat digunakan dalam sebuah cuitan untuk mencari berbagai topik [11]. Contoh dari penggunaan hashtag adalah "#COVID19". Twitter dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada populasi besar seperti pada saat pemilihan presiden [12]. Sayangnya, alat ini juga dapat disalahgunakan dengan menciptakan bot yang lebih sering me-retweet gagasan, berita, atau pendapat daripada individu biasa, menciptakan ilusi bahwa suatu pendapat banyak dibagikan [13].

Terdapat beberapa contoh penggunaan bot untuk mengganggu diskusi politik di Twitter dalam beberapa tahun terakhir, sesuai dengan penelitian akademis, lembaga pemerintah, dan situs media sosial itu sendiri. Salah satu kasus paling mencolok adalah pemilihan presiden AS tahun 2016, di mana sebuah organisasi yang terkait dengan pemerintah Rusia dituduh mencoba mempengaruhi pemilihan dengan menggunakan

akun Twitter untuk menyebarkan berita palsu atau konten yang cenderung bias[9]. Contoh lainnya terjadi pada pemilihan presiden 2016 di mana jutaan bot Rusia, mungkin memiliki dampak tertentu pada hasil pemilihan[14].

Memiliki satu bot yang memposting tweet dengan frekuensi lebih tinggi daripada manusia adalah masalah, tetapi menjadi masalah yang lebih besar jika ada jutaan bot yang melakukan hal yang sama, terutama jika bot-bot tersebut digunakan dalam cara-cara jahat lain seperti penyebaran propaganda, pencurian identitas, atau mengarahkan orang lain ke situs web berbahaya[15].

Definisi mengenai bot dapat bervariasi secara signifikan dalam penelitian, artikel berita, dan laporan lainnya. Saat ini, belum ada standar yang jelas baik untuk mengklasifikasikan bot maupun untuk mengategorikan berbagai jenis bot. Karakteristik yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu akun dapat dikategorikan sebagai bot meliputi tingkat otomatisasi serta metode yang digunakan dalam membuat konten akun tersebut[10].

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi peran akun palsu dan bot dalam penyebaran propaganda dan disinformasi di media sosial. Dengan memahami dan mengidentifikasi pola perilaku serta strategi yang digunakan oleh akun palsu dan bot, diharapkan dapat dikembangkan metode deteksi yang lebih efektif dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa indikator kunci yang dapat digunakan untuk membedakan akun palsu dan bot dari akun asli berdasarkan analisis profil akun, pola posting, interaksi, jumlah pengikut, dan jejak digital?
2. Bagaimana mengeksplorasi hubungan dan jaringan antara akun palsu dan bot untuk mengidentifikasi upaya koordinasi dalam penyebaran propaganda dan disinformasi?

3. Apa tema dan strategi umum yang digunakan dalam kampanye penyebaran informasi yang salah oleh akun palsu dan bot, berdasarkan analisis konten yang dibagikan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah pada analisis dan identifikasi akun palsu dan bot pada platform media sosial.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Open-Source Intelligence (OSINT) untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang tersedia secara publik.
3. Analisis perilaku dan aktivitas akun palsu dan bot akan dilakukan berdasarkan data publik yang dapat diakses.
4. Penelitian ini akan mencakup aspek-aspek seperti profil akun, pola posting, interaksi, jumlah pengikut, dan jejak digital.
5. Penelitian ini akan fokus pada platform media social Twitter dan tidak mencakup seluruh platform yang ada.
6. Keterbatasan sumber daya dan waktu akan mempengaruhi ruang lingkup penelitian ini.
7. Meskipun metode analisis dan identifikasi yang cermat akan digunakan, tidak dapat dijamin bahwa semua akun palsu dan bot dapat diidentifikasi dengan sempurna.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi akun palsu dan bot di media sosial dalam konteks penyebaran propaganda dan disinformasi.

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan metodologi untuk mendeteksi dan mengklasifikasikan akun palsu dan bot berdasarkan pola perilaku dan aktivitas.

2. Menetapkan indikator kunci yang membedakan akun palsu dan bot dari akun asli.
3. Mengeksplorasi hubungan dan jaringan antara akun-akun palsu dan bot untuk mengidentifikasi upaya koordinasi dalam penyebaran propaganda dan disinformasi.
4. Menganalisis konten yang dibagikan oleh akun-akun untuk mengungkap tema dan strategi umum yang digunakan dalam kampanye penyebaran informasi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan membawa manfaat seperti;

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Meningkatkan pemahaman tentang fenomena akun palsu dan bot di media sosial, khususnya dalam konteks penyebaran propaganda dan disinformasi.
  - b. Mengembangkan metodologi dan indikator kunci yang dapat digunakan untuk mendeteksi dan mengklasifikasikan akun palsu dan bot berdasarkan pola perilaku dan aktivitas.
  - c. Meningkatkan pemahaman tentang hubungan dan jaringan antara akun-akun palsu dan bot serta upaya koordinasi dalam penyebaran propaganda dan disinformasi.
2. Manfaat Praktis:
  - a. Memberikan kontribusi dalam upaya melawan penyebaran propaganda dan disinformasi di media sosial.
  - b. Memperkuat upaya mempertahankan keberlangsungan komunikasi yang sehat dan akurat dalam lingkungan digital.
3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya:
  - a. Menjadi referensi dan acuan untuk penelitian lanjutan yang berfokus pada deteksi dan penanggulangan akun palsu dan bot.

- b. Menginspirasi pengembangan metode dan teknik baru dalam analisis akun palsu dan bot di media sosial.
- c. Menawarkan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik dan strategi akun palsu dan bot.

Dengan adanya manfaat penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami, mengidentifikasi, dan mengatasi masalah akun palsu dan bot di media sosial serta berdampak positif bagi pengguna media sosial dan masyarakat umum.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut adalah Sistematika Penulisan dari Skripsi yang berjudul “Analisis Identifikasi Akun Palsu Dan Bot Pada Sosial Media Dalam Penyebaran Propaganda Dan Disinformasi Menggunakan Pendekatan OSINT”:

##### **1. Bab I: Pendahuluan**

- a. Latar Belakang: Memberikan gambaran umum tentang pentingnya identifikasi akun palsu dan bot dalam konteks penyebaran propaganda dan disinformasi di media sosial.
- b. Rumusan Masalah: Menjelaskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ingin dijawab dalam penelitian ini, terkait dengan identifikasi akun palsu dan bot.
- c. Batasan Masalah: Menggarisbawahi parameter atau aspek yang dibatasi dalam penelitian ini, seperti lingkup platform sosial media yang dipelajari.
- d. Tujuan Penelitian: Menyatakan tujuan utama dan tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu untuk mengidentifikasi dan menganalisis akun palsu dan bot dalam penyebaran propaganda dan disinformasi.
- e. Manfaat Penelitian: Menguraikan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini, termasuk kontribusi penelitian bagi ilmu pengetahuan dan penanggulangan propaganda serta disinformasi di media sosial.

- f. Sistematika Penulisan: Menyajikan daftar bab-bab dan subbab-subbab yang akan dijelaskan dalam skripsi ini.

## 2. Bab II: Tinjauan Pustaka

- a. Studi Literatur: Menyajikan tinjauan umum dari literatur-literatur terkait mengenai propaganda, disinformasi, dan peran akun palsu serta bot di media sosial.
- b. Propaganda dan Disinformasi dalam Konteks Media Sosial: Menguraikan pengertian propaganda dan disinformasi serta bagaimana keduanya berperan dalam lingkungan media sosial.
- c. Akun Palsu dan Bot pada Media Sosial: Menjelaskan karakteristik dan perbedaan antara akun palsu dan bot dalam konteks media sosial.
- d. Pendekatan Open-Source Intelligence (OSINT) dalam Analisis Akun Palsu dan Bot: Mengenalkan pendekatan OSINT sebagai metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari media sosial dalam mengidentifikasi akun palsu dan bot.
- e. Parameter Penentuan Akun Bot: Mendefinisikan parameter-parameter yang digunakan untuk mengidentifikasi akun bot.

## 3. Bab III: Metode Penelitian

- a. Objek Penelitian: Menjelaskan mengenai objek atau subjek yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu akun palsu dan bot di media sosial.
- b. Alur Penelitian: Menguraikan langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian dari awal hingga akhir.
- c. Pengumpulan Data dari Twitter: Menjelaskan cara pengumpulan data dari platform Twitter untuk analisis.
- d. Alat dan Bahan: Menguraikan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, seperti perangkat lunak atau aplikasi yang mendukung analisis.

- e. Pemilihan Data: Menjelaskan kriteria pemilihan data yang digunakan dalam penelitian ini..
- f. Pengumpulan Data Parameter: Menjelaskan proses pengumpulan data parameter dari akun-akun yang diteliti.
- g. Analisis Interaksi: Menguraikan metode yang digunakan untuk menganalisis interaksi antara akun palsu dan bot dengan akun lain.
- h. Kesimpulan: Merangkum langkah-langkah dan metodologi yang akan dilakukan dalam penelitian.

#### **4. Bab IV: Hasil dan Pembahasan**

- a. Test Pengujian Parameter Akun Bot: Melakukan pemrosesan data yang kemudian akan menjadi acuan dalam penentuan klasifikasi akun.
- b. Hasil Test Pengujian Parameter Akun Bot: Menyajikan hasil dari pengujian parameter yang digunakan untuk mengidentifikasi akun bot, termasuk analisis data dan temuan-temuan penting.
- c. Test Pengujian Interaksi Akun Bot: Melakukan pemrosesan data yang kemudian akan menjadi acuan dalam analisis akun kedepannya.
- d. Hasil Test Pengujian Interaksi Akun Bot: Menampilkan hasil dari pengujian parameter interaksi akun bot dengan akun lain, dengan pembahasan mengenai implikasi hasil ini.
- e. Analisis Akun: Memberikan analisis rinci mengenai karakteristik, pola interaksi, dan aktivitas dari akun-akun palsu dan bot yang telah diidentifikasi.

#### **5. Bab V: Penutup**

- a. Kesimpulan: Merangkum temuan utama dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan.
- b. Saran: Memberikan saran-saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini untuk pengembangan penelitian selanjutnya atau langkah-langkah lebih lanjut.